

LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2018



**PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG
DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN
DAN PERIKANAN**





KATA PENGATAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Y.M.E yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat, Taufik dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang Tahun 2018 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Penetapan Kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang.

Laporan Kinerja kami susun berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja ini kami sampaikan Walikota Singkawang sebagai laporan pertanggungjawaban Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, sesuai dokumen perencanaan dan strategi pelaksanaannya dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Singkawang, yang merupakan wujud komitmen Kepala Dinas serta aparatur di lingkungan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang melaksanakan akuntabilitas, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kami menyadari Laporan Kinerja yang disusun belum sempurna menggambarkan kinerja yang ideal, masih memerlukan penyempurnaan perbaikan sebagaimana mestinya. Oleh karenanya kami terus berupaya menyempurnakan Laporan Kinerja yang telah dibangun di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang.



Akhirnya, semoga Laporan Kinerja yang disusun ini dapat memberikan informasi dan data dalam rangka memberikan pelayanan, peningkatan kinerja organisasi dan aparatur. Semoga Tuhan Y.M.E selalu meridhoi segala upaya kita dalam melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya, dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Singkawang, Februari 2019

Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan
dan Perikanan
Kota Singkawang,



Ir. H. YUSUF TA FITRIADI
Kabid. Tanaman Muda / IV c
NIP. 19630625 199303 1 005



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. PENDAHULUAN.....	1
2. STRUKTUR ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI	1
3. SUMBER DAYA APARATUR	4
4. SUMBER DAYA KEUANGAN.....	6
5. SARANA DAN PRASARANA.....	8
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)	9
BAB II	11
PERENCANAAN KINERJA	11
A. RENSTRA	11
1. VISI.....	12
2. MISI	13
3. TUJUAN.....	14
4. SASARAN STRATEGIS.....	15
5. INDIKATOR KINERJA UTAMA	17
B. PERJANJIAN KINERJA	19
BAB III	22
AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	22
B. REALISASI ANGGARAN.....	38
BAB IV	39
PENUTUP	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Berkenaan dengan upaya penguatan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan sehubungan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2017, maka Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang berkewajiban menyampaikan laporan dimaksud.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang Tahun 2017 memuat gambaran pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama kurun waktu 2017 dengan menerapkan konsep penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabilitas, partisipatif dan responsive serta Indikator Kinerja Utama dalam upaya menuju pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

2. STRUKTUR ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI

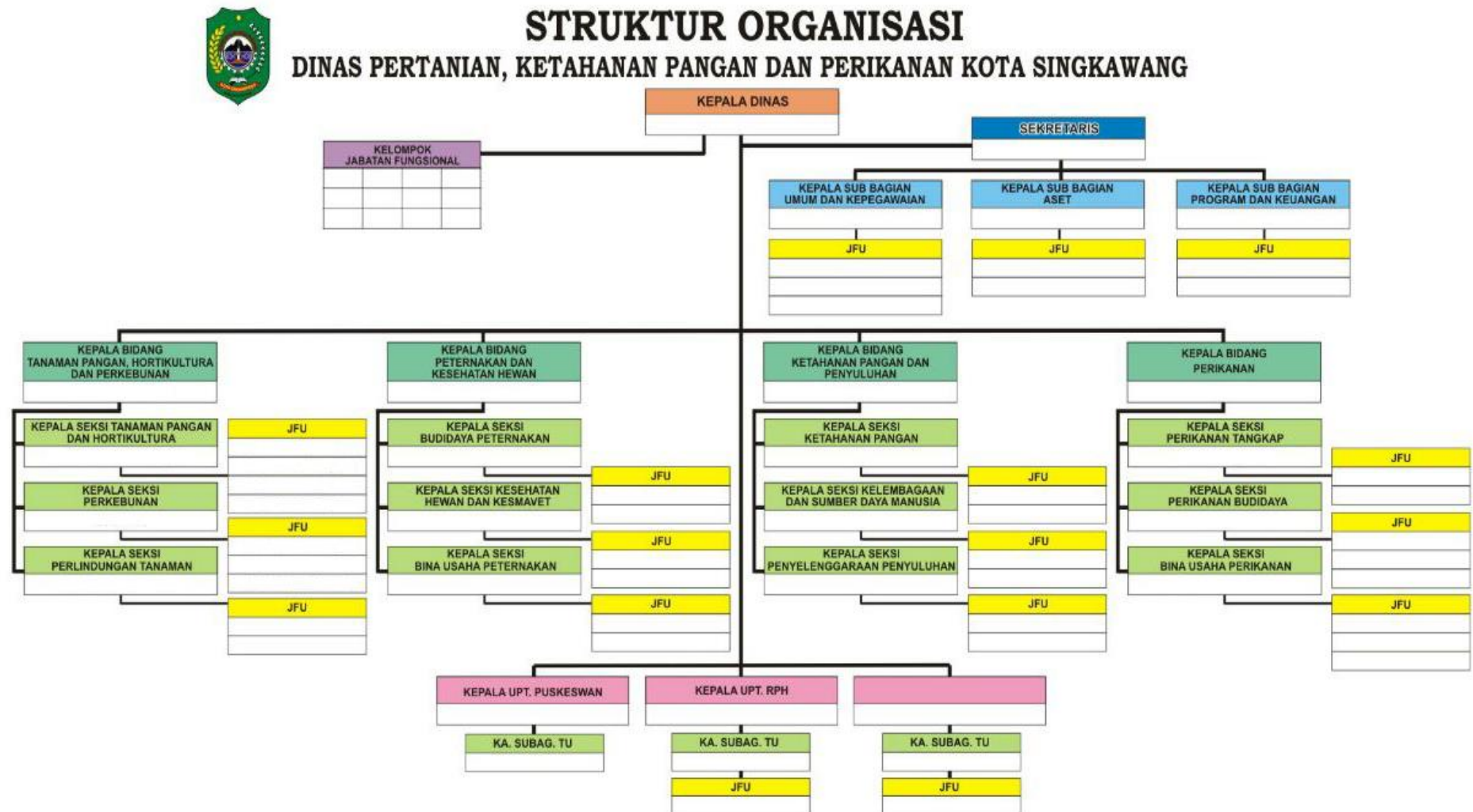
Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), telah ditetapkan Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah



(Lembaran Daerah Kota Singkawang Tahun 2016 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kota Singkawang 51), susunan Organisasi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari :
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - Subbagian Aset; dan
 - Subbagian Program dan Keuangan.
- c. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari :
 - Seksi Tanaman pangan dan Hortikultura;
 - Seksi Perkebunan; dan
 - Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- d. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :
 - Seksi Budidaya Peternakan;
 - Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
 - Seksi Bina Usaha Peternakan.
- e. Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan terdiri dari :
 - Seksi Ketahanan Pangan;
 - Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia; dan
 - Seksi Penyelenggaraan Penyuluhan.
- f. Bidang Perikanan Terdiri dari :
 - Seksi Perikanan Budidaya;
 - Seksi Perikanan tangkap; dan
 - Seksi Bina Usaha Perikanan.
- g. UPT (UPT RPHR, UPHB dan UPT PUSKESWAN) ; dan
 - Kepala UPT
 - Subbagian Tata Usaha
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar. 1





3. SUMBER DAYA APARATUR

3.1. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan menurut golongan adalah sebagai berikut :

**Tabel.1 Data Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018
Menurut Golongan**

No	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	1	8	3	0	12
3	Bid. Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	0	7	0	0	7
4	Bid. Perternakan dan Kesehatan Hewan	2	8	0	0	10
5	Bid. Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	0	4	1	0	5
6	Bid. Perikanan	1	6	1	0	8
8	UPT Puskesmas	0	2	0	0	2
9	UPT Rumah Potong Hewan	0	2	1	0	3
10	Fungsional Penyuluh Pertanian	6	23	2	0	31
Jumlah						79



3.2. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan menurut tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel. 2 Data Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018
Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Unit Kerja	Pendidikan						Jumlah
		S-2	S-1	Dipl	SLTA	SLTP	SD	
1	Kepala Dinas	0	1					1
2	Sekretariat	0	7	0	5	0	0	12
3	Bid. Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	0	5	1	1	0	0	7
4	Bid. Perternakan dan Kesehatan Hewan	1	8	1	0	0	0	10
5	Bid. Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	0	3	1	1	0	0	5
6	Bid. Perikanan	0	5	1	2	0	0	8
7	UPT Puskesmas	0	2	0	0	0	0	2
8	UPT Rumah Potong Hewan	0	2	0	1	0	0	3
9	Fungsional Penyuluh Pertanian	1	20	8	2	0	0	31
Jumlah								79



- 3.3. Jumlah Pejabat Struktural Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 Data Pejabat Stuktural Tahun 2018

Pejabat	Urusan Pertanian	Urusan Pangan	Urusan Kelautan dan Perikanan
Kepala SKPD	1	-	-
Sekretaris	1	-	-
Kabid	2	0	1
Kasubbag/Kasi	14	1	3
Staf	52	0	4
Jumlah	70	1	8

4. SUMBER DAYA KEUANGAN

Pada Tahun 2018 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan mendapatkan Alokasi APBD untuk belanja tidak langsung sebesar **Rp. 7.261.597.655** dan belanja langsung sebesar **Rp. 12.851.216.880.**



Tabel. 4 Alokasi Anggaran Dana APBD Tahun 2018

NO	PROGRAM	TOTAL ANGGARAN (Rp.)
DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN		20.112.814.535
1	Belanja Tidak Langsung	7.261.597.655
2	Belanja Langsung	12.851.216.880
	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.303.259.755
	- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	399.940.000
	- Program Peningkatan Disiplin Aparatur	52.000.000
	- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	30.398.400
	- Program Penguatan Transportasi Publik	23.000.000
	- Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	145.652.025
	- Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	235.422.000
	- Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.792.359.600
	- Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.831.484.000
	- Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	455.727.500
	- Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	111.950.000
	- Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	26.730.000
	- Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	8.110.200
	- Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	2.534.898.300



NO	PROGRAM	TOTAL ANGGARAN (Rp.)
	- Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	287.310.000
	- Program Pencegahan dan Penganggulangan Penyakit Ternak	1.032.745.100
	- Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	335.730.000
	- Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	244.500.000

5. SARANA DAN PRASARANA

Salah satu sumberdaya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang adalah :

- Gedung kantor utama terletak di jalan Achmad Yani Nomor 73 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang barat.
- Bangunan RPH Rumansia dan RPH Babi
- Bangunan Balai Benih Ikan di Kelurahan Bagak Sahwa Kecamatan Singkawang Timur
- Mobil Pick Up 3 Unit
- Minibus 2 Unit
- Sepeda Motor 98 Unit
- Motor Boat 1 Unit
- Speed Boat 2 Unit
- Traktor Four Whell 10 Unit
- Traktor Tangan 6 Unit
- Ac Central 4 Unit
- AC 23 Unit
- Proyektor 10 Unit
- Layanan Internet 2 Unit
- Personal Computer 32 Unit
- Laptop 16 Unit



- Notebook 49 Unit
- Computer Compatible 15 Unit
- Printer 97 Unit
- GPS 7 Unit

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan pengayaan analisis lingkungan eksternal terhadap proses perencanaan. Jika dinamika isu strategis baik internal maupun eksternal diidentifikasi dengan baik diharapkan penyelenggaraan pemerintah daerah dapat mempertahankan/meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Isu strategis daerah yang berkaitan dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang adalah masih ***rendahnya ketahanan pangan di Kota Singkawang***. selain itu Isu strategis pada tingkat global yang berkaitan dengan ketahanan pangan adalah terjadinya perubahan iklim dan bencana alam.

Rendahnya ketahanan pangan daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor di berbagai bidang pertanian. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan dan peningkatan daya saing produk pertanian, pendapatan dan kesejahteraan petani.
2. Terbatasnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat di bidang kelautan dan perikanan
3. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan
4. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian
5. Pengembangan dan perluasan ketersediaan benih dan bibit
6. Swasembada Pangan (Daging)
7. Ancaman Penyakit Hewan dan Zoonosis



8. Pangan Asal Hewan (PAH) yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)
9. Pencemaran Lingkungan
10. Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pertanian
11. Rendahnya tingkat produksi dan produktivitas sektor Kelautan dan Perikanan
12. Ancaman Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis
13. Pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan belum optimal
14. Rendahnya nilai, volume dan daya saing produk sektor kelautan dan perikanan untuk memenuhi permintaan pasar
15. Terjadinya Illegal fishing
16. Kerusakan lingkungan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
17. Terjadinya gejala penangkapan Ikan berlebihan (over fishing)
18. Kurangnya data dan informasi tentang pemanfaatan sumberdaya Kelautan dan Perikanan
19. Tingkat konsumsi ikan masyarakat masih di bawah standar nasional
20. Masih adanya penggunaan zat-zat yang berbahaya dalam produk perikanan
21. Terbatasnya modal usaha di bidang kelautan dan perikanan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

Perumusan Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang dengan tolak ukur yang jelas.

Hasil rumusan rencana strategis tersebut diharapkan dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1. Rencana Strategis 2018–2022 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi pimpinan dalam pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan;
2. Rencana strategis 2018–2022 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang bertujuan untuk memacu program Dinas agar lebih terarah dan terjamin tercapainya strategi pembangunan pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan di Kota Singkawang;
3. Rencana strategis 2018–2022 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mencakup permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat Kota Singkawang melalui pemberdayaan pengelolaan pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan yang baik.



1. VISI

Visi Walikota dan Wakil Walikota merupakan implementasi dari janji politik yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah yang tertuang dalam Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Singkawang. Visi Walikota dan Wakil Walikota Singkawang Tahun 2018 - 2022 adalah **“Singkawang HEBAT 2022”**.

Rangkaian kalimat dalam Visi Singkawang HEBAT 2022 tersebut mengandung makna strategis sebagai berikut:

- **H**armonis dalam keberagaman agama, etnis, dan budaya
- **E**konomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri
- **B**ersih, tegas, amanah, dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan
- **A**dil dan merata dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan dan pendidikan
- **T**erdepan dalam perdagangan, jasa dan pengembangan pariwisata



2. MISI

Misi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mengacu pada Misi Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2018 - 2022 yang tertuang dalam RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018 - 2022. Misi dirumuskan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal maupun internal, serta memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Untuk mencapai target Visi terdapat tujuh misi yang akan dilaksanakan yang terdiri atas:

1. Mewujudkan dan memelihara harmonisasi dalam keberagaman agama, etnis dan budaya
2. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri
3. Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengendalian potensi sumberdaya alam, dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat
4. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima, berbasis teknologi, komunikasi, dan informasi.
5. Mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan cerdas
6. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang terarah dan berkesinambungan
7. Mewujudkan Kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.

Fokus dalam menjalankan Misi, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan mengacu pada Misi ke 3 yaitu ; ***Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengendalian potensi sumberdaya alam, dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat.*** Misi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengelolaan pertanian kota yang meliputi tanaman pangan, perkebunan, perternakan dan perikanan sebagai salah satu potensi untuk peningkatan pendapatan masyarakat.



3. TUJUAN

Tujuan merupakan realisasi dari misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan dalam pembangunan daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa datang yang diselaraskan dengan amanat pembangunan nasional. Berdasarkan visi dan misi Walikota Singkawang Tahun 2018 - 2022 yang telah dipaparkan sebelumnya, misi yang berkaitan dengan bidang pertanian adalah ***“Mengoptimalkan Pemanfaatan dan Pengendalian Potensi Sumber Daya Alam, dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat”***. Untuk mencapai target misi tersebut maka rumusan tujuan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Singkawang tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan potensi sumberdaya pertanian dan perikanan. Untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya pertanian dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian dan perikanan

Peningkatan sarana dan prasarana pertanian dilakukan melalui pemberian bantuan berupa sarana produksi pertanian dan prasarana teknologi pertanian tepat guna. Peningkatan sarana dan prasarana perikanan melalui pemberian bantuan berupa sarana dan prasarana perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Peningkatan sarana prasarana pertanian dan perikanan diharapkan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan perikanan.
 - b. Pengelolaan ketersediaan pangan
 - c. Pemanfaatan potensi lahan dan pangan alternatif untuk meningkatkan ketersediaan pangan
 - d. Meningkatkan produksi perternakan
 - e. Tindakan preventif terhadap penyakit ternak untuk meningkatkan produksi perternakan.



2. Mengembangkan potensi sumberdaya pertanian dan perikanan
 - a. Peningkatan SDM Pertanian (petani, pelaku agribisnis) dan perikanan (nelayan dan pembudidaya ikan).

Peningkatan SDM dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap pelaku utama dan pelaku usaha pertanian dan perikanan sehingga dapat menerapkan teknologi anjuran dengan harapan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan perikanan.

- b. Memperkuat peran kelembagaan kelompok petani dan kelompok nelayan

Kelembagaan kelompok petani maupun kelompok nelayan mempunyai peran penting sebagai wadah untuk proses pembelajaran, wahana kerja sama, unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit produksi, unit pengolahan dan pemasaran, serta unit jasa penunjang. Semakin kuat peran kelembagaan petani maupun perikanan akan semakin baik penyerapan dan penarapan teknologi sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian dan perikanan.

- c. Peningkatan sistem pemasaran dan pengolahan produk pertanian, peternakan dan perikanan.

Mengembangkan aneka olahan produk hasil pertanian, peternakan dan perikanan melalui penyediaan sarana dan prasana pengolahan hasil dan memfasilitasi promosi atas produk hasil olahan pertanian, peternakan dan perikanan.

4. SASARAN STRATEGIS

Sasaran adalah suatu pernyataan hasil yang dapat dicapai dalam kurun waktu yang ditentukan. Perumusan sasaran bertujuan menjabarkan pernyataan tujuan, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Singkawang. Rumusan sasaran dari tujuan mengoptimalkan dan



mengembangkan potensi sumberdaya pertanian dan perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat terdiri atas :

1. Meningkatnya produksi pertanian dan terwujudnya ketahanan pangan.

Produksi pertanian yang menjadi sasaran dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan meliputi produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, perternakan.

2. Meningkatnya produksi perikanan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Produksi perikanan yang menjadi sasaran sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat meliputi perikanan tangkap dan perikanan budidaya.



5. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel. 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target
1.	Mengoptimalkan dan mengembangkan potensi sumber daya pertanian dan perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Meningkatnya produksi Pertanian Terwujudnya Ketahanan Pangan	Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/Ha) - Padi - Jagung - Ubi Kayu - Ubi Jalar	 33,00 51,87 120,54 64,91
			Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/Ha) - Rambutan - Nenas	 3,42 810
			Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha) - Karet - Kelapa Sawit - Kelapa Dalam	 522 1.009 805,50
			Produksi Daging (ton) - Sapi - Babi - Kambing - Ayam Pedaging	 524,27 2.962,69 10,95 3.747,33



No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target
			Cakupan Bina Kelompok Petani (%)	30
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	83,98
		Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	1.670
			Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	1.240
			Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)	41,08



B. PERJANJIAN KINERJA

Tabel. 6 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator	Target
1.	Meningkatnya produksi Pertanian Terwujudnya Ketahanan Pangan	Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/Ha) - Padi - Jagung - Ubi Kayu - Ubi Jalar	 33,00 51,87 120,54 64,91
		Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/Ha) - Rambutan - Nenas	 3,42 810
		Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha) - Karet - Kelapa Sawit - Kelapa Dalam	 522 1.009 805,50
		Produksi Daging (ton) - Sapi - Babi - Kambing - Ayam Pedaging	 524,27 2.962,69 10,95 3.747,33
		Cakupan Bina Kelompok Petani (%)	30
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	83,98



No	Sasaran	Indikator	Target
2	Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	1.670
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	1.240
		Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)	41,08



**Tabel. 7 Anggaran pada yang mendukung
Pencapaian Sasaran Tahun 2018**

No	Program	Anggaran (Rp.)	Ket
1.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	145.652.025	APBD
2.	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	235.422.000	APBD
3.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.792.359.600	APBD
4.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.831.484.000	APBD
5.	Program Optimalisasi pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	455.727.500	APBD
6.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	111.950.000	APBD
7.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	26.730.000	APBD
8.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	8.110.200	APBD
9.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	2.534.898.300	APBD
10.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	287.310.000	APBD
11.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1.032.745.100	APBD
12.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	335.730.000	APBD
13.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	244.500.000	APBD



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bab ini memaparkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta analisisnya selama tahun 2018 yang telah dicapai oleh Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang dari sasaran yang telah ditetapkan.

1. *Meningkatnya produksi Pertanian Terwujudnya Ketahanan Pangan*

Tabel. 8 Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi*	%
1.	Meningkatnya produksi pertanian Terwujudnya Ketahanan Pangan	Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/Ha)			
		- Padi	33,00	32,91	99,7
		- Jagung	51,87	52,50	101,2
		- Ubi Kayu	120,54	120,00	99,6
		- Ubi Jalar	64,91	62,91	96,9
		Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/Ha)			
		- Rambutan	3,42	3,95	115,5
		- Nenas	810	810,25	100,03
		Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha)			
		- Karet	522	772	147,9
		- Kelapa Sawit	1.009	1.158	114,8
		- Kelapa Dalam	805,50	805	99,9
		Produksi Daging (ton)			
		- Sapi	524,27	489,22	93,3
		- Babi	2.962,69	2.963,25	100,02
		- Kambing	10,95	12,94	118
		- Ayam	3.747,33	4.218,21	112,6
		- Pedaging			



No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi*	%
		Cakupan Bina Kelompok Petani (%)	30	30	100
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	83,98	Data belum dapat disajikan karena mengganggu data hasil susenas oleh BPS	
CAPAIAN KINERJA					99,97

Ket : *Data Realisasi masih dalam bentuk angka sementara

a. Capaian Produktifitas Tanaman Pangan

- Tingkat capaian produktifitas padi dengan target 33,00 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 32,91 Kui/Ha atau 99,7% dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Jagung dengan target 51,87 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 52,50 Kui/Ha atau 101,2% dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Ubi kayu dengan target 120,54 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 120,00 Kui/Ha atau 99,6% dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Ubi Jalar dengan target 64,91 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 62,91 Kui/Ha atau 96,9% dari target.

b. Capaian Produktifitas Tanaman Hortikultura

- Tingkat capaian produktifitas Rambutan dengan target 3,42 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 3,95 Kui/Ha atau 115,5% dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Nenas dengan target 810 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 810,25 Kui/Ha atau 100,3% dari target.



c. Capaian Produktifitas Tanaman Perkebunan

- Tingkat capaian produktifitas Karet dengan target 522 Kg/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 772 Kg/Ha atau 147,9% dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Kelapa Sawit dengan target 1.009 Kg/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 1.158 Kg/Ha atau 114,8% dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Kelapa Dalam dengan target 805,5 Kg/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 805 Kg/Ha atau 99,9% dari target.

d. Capaian Produksi Daging

- Tingkat capaian produksi Daging Sapi dengan target 524,27 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 489,22 atau 93,3% dari target.
- Tingkat capaian produksi Daging Babi dengan target 2.962,69 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 2.963,25 atau 100,02% dari target.
- Tingkat capaian produksi Daging Kambing dengan target 10,95 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 12,94 atau 118,2% dari target.
- Tingkat capaian produksi Daging Ayam Pedaging dengan target 3.747,33 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 4.218,21 atau 112,6% dari target.

e. Capaian Cakupan Bina Kelompok Tani

- Persentase Cakupan Bina Kelompok Tani dengan target 30%, dan terealisasi 30% atau 100% dari target

f. Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

- Tingkat capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Data belum dapat disajikan karena menunggu data hasil susenas oleh BPS.



Tabel. 9 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1	Meningkatnya produksi pertanian Terwujudnya Ketahanan Pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian /Perkebunan	145.652.025	108.421.577	74,44	99,97	n/a
		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	111.950.000	103.759.000	92,68		
		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian /Perkebunan	26.730.000	26.730.000	100,00		
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian /Perkebunan	8.110.200	6.630.000	81,75		
		Program Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan	2.534.898.300	2.353.157.600	92,83		
		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian /Perkebunan Lapangan	287.310.000	270.335.800	94,09		
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1.032.745.100	993.471.500	96,20		
		Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	335.730.000	321.805.800	95,85		
		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	244.500.000	240.012.000	98,16		
RATA-RATA					91,78	99,97	n/a

Pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber daya masih belum efisien di karenakan capaian kinerjanya belum mencapai 100%.



Capaian produksi dipengaruhi oleh luas panen dan produktivitas. Sementara itu luas panen dipengaruhi banyak hal baik faktor internal maupun eksternal diantaranya seperti luas tanam, penggunaan sarana produksi, iklim, sistem budidaya dan pengendalian hama penyakit.

Beberapa program utama /kegiatan yang menunjang keberhasilan dan berpengaruh terhadap capaian yang dilaksanakan pada tahun 2018 terdiri dari :

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian /Perkebunan
2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian /Perkebunan
4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian /Perkebunan
5. Program Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan
6. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian /Perkebunan Lapangan.
7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
8. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
9. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja untuk bertujuan meningkatkan produktivitas melalui adopsi teknologi oleh petani serta penggunaan sarana produksi sesuai dengan rekomendasi dan spesifik lokasi. Untuk mendukung kegiatan tersebut dalam rangka pemberdayaan petani serta mengurangi beban dalam penyediaan sarana produksi, Pemerintah melalui Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang telah memfasilitasi bantuan kepada petani berupa benih, pupuk obat-obatan serta peralatan pertanian.



**Tabel. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja
Tahun 2016, 2017 Dan 2018**

No	Sasaran	Indikator	Realisasi		
			2016	2017	2018
1.	Meningkatnya produksi pertanian Terwujudnya Ketahanan Pangan	Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/ Ha)			
		- Padi	30,73	29,7	32,91
		- Jagung	47,89	47,34	52,5
		- Ubi Kayu	127,81	64,43	120
		- Ubi Jalar	64,47	122,72	62,91
		Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/ Ha)			
		- Rambutan	0,46	222	3,95
		- Nenas	51,80	1.550,8	810,25
		Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/ Ha)			
		- Karet	760	771	772
		- Kelapa Sawit	1.694	1.164	1.158
		- Kelapa Dalam	859	806	805
		Produksi Daging (ton)			
		- Sapi	531,76	431,33	489,22
		- Babi	2.995,05	2.890,20	2.963,25
		- Kambing	10,88	10,95	12,94
		- Ayam Pedaging	3.389,58	3.416,51	4.218,21
		Cakupan Bina Kelompok Petani (%)	n/a	30	30
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	76,00	81,90	n/a



1. Produktivitas Tanaman Pangan

Indikator yang diukur adalah produktifitas tanaman pangan yang dihitung dengan membagi angka produksi suatu komoditi dengan luas areal panen. Komoditi yang diukur produktifitasnya terdiri dari Komoditi Padi, Jagung, Ubi Kayu dan Ubi Jalar.

- a. Realisasi angka sementara produktivitas tanaman Padi tahun 2018 sebesar 32,91 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dalam beberapa program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan antara lain yaitu pengembangan irigasi air, peningkatan sarana prasarana pertanian, bantuan pupuk, pestisida, penyuluhan yang intensif, serta pengembangan program PAJALE.
- b. Realisasi angka sementara produktivitas tanaman Jagung tahun 2018 sebesar 52,5 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dalam pengembangan program PAJALE yang merupakan program nasional.
- c. Realisasi angka sementara produktivitas tanaman Ubi kayu tahun 2018 sebesar 120 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2016, mengalami penurunan sebesar 7,81 ku/ha tapi jika dibandingkan dengan 2017 mengalami kenaikan. indikator kinerja tidak terlalu signifikan dikarenakan beberapa program dan kegiatan dinas di tahun 2018 tidak menyentuh pada petani komoditas Ubi Kayu.
- d. Realisasi angka sementara produktivitas tanaman Ubi Jalar tahun 2018 sebesar 62.91 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan. indikator kinerja tidak terlalu signifikan dikarenakan beberapa program dan kegiatan dinas di tahun 2018 tidak menyentuh pada petani komoditas Ubi Jalar.



2. Produktivitas Tanaman Hortikultura

Indikator yang diukur adalah produktifitas tanaman Hortikultura yang dihitung dengan membagi angka produksi suatu komoditi dengan luas areal panen. Komoditi yang diukur produktifitasnya terdiri dari Komoditi Rambutan dan Nenas.

- a. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Rambutan tahun 2018 sebesar 3,95 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami kenaikan dan jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan.
- b. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Nenas tahun 2018 sebesar 810.25 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami kenaikan, dan jika dibandingkan dengan realisasi 2017 mengalami penurunan.

3. Produktivitas Tanaman Perkebunan

Indikator yang diukur adalah produktifitas tanaman Perkebunan yang dihitung dengan membagi angka produksi suatu komoditi dengan luas areal panen. Komoditi yang diukur produktifitasnya terdiri dari Komoditi Karet, Kelapa Sawit dan Kelapa Dalam.

- a. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Karet tahun 2018 sebesar 772 Kg/ha jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dari kegiatan penyuluhan yang intensif dari Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- b. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Kelapa Sawit tahun 2018 sebesar 1.158 Kg/ha jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh banyak tanaman yang tua/rusak.
- c. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Kelapa Dalam tahun 2018 sebesar 805 Kg/ha jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami penurunan. indikator kinerja tidak terlalu signifikan dikarenakan beberapa program dan



kegiatan dinas di tahun 2018 tidak menyentuh pada petani komoditas Kelapa Dalam.

4. Produksi Daging (ton)

- a. Realisasi angka sementara produksi daging Sapi tahun 2018 sebesar 489,22 ton jika dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami Penurunan dan jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami Kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dari kegiatan sosialisasi kepada peternak dan pelayanan intensif dari Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- b. Realisasi angka sementara produksi daging Babi tahun 2018 sebesar 2963,25 ton jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami Kenaikan. Hal ini disebabkan banyaknya peternak babi di kota singkawang.
- c. Realisasi angka sementara produksi daging Kambing tahun 2018 sebesar 12,94 ton jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami Kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dari kegiatan sosialisasi kepada peternak dan pelayanan intensif dari Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.

5. Cakupan Bina Kelompok Tani

Realisasi bina kelompok tani tahun 2018 sebesar 30 %, kegiatan ini merupakan kegiatan Penilaian Kelas Kelompok tani. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pembinaan untuk memotivasi petani agar lebih berprestasi dalam mencapai kelas kemampuan yang lebih tinggi. Disamping itu dengan penilaian akan diketahui kelemahan-kelemahan kelompok tani yang dinilai sehingga memudahkan untuk melakukan pembinaan.

6. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

Pola Pangan Harapan adalah komposisikelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Dengan pendekatan Pola Pangan Harapan dapat dinilai mutu pangan penduduk berdasarkan skor panga. Semakin tinggi skor mutu



pangan, menunjukkan situasi pangan yang semakin beragam dan semakin baik komposisi dan mutu gizinya. Jika dilihat dari Tabel. 9, skor PPH menunjukkan Peningkatan dari Tahun 2016 ke Tahun 2017. Untuk tahun 2018, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang belum dapat menghitung Skor Pola Pangan harapan, hal ini disebabkan mengunggu data hasil susenas oleh BPS.

**Tabel. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018
Dengan Target Nasional**

No	Sasaran	Indikator	Realisasi 2018	Target Nasional
1.	Meningkatnya produksi pertanian Terwujudnya Ketahanan Pangan	Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/Ha)		
		- Padi	32,91	Kenaikan Produktifitas sebesar 5 %
		- Jagung	52,5	Kenaikan Produktifitas sebesar 5 %
		- Ubi Kayu	120	-
		- Ubi Jalar	62,91	-
		Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/Ha)		
		- Rambutan	3,95	-
		- Nenas	810,25	-
		Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha)		
		- Karet	772	-
		- Kelapa Sawit	1.158	-
		- Kelapa Dalam	805	-
		Produksi Daging (ton)		
		- Sapi	489,22	-
		- Babi	2.963,25	-
		- Kambing	12,94	-
		- Ayam Pedaging	4.218,21	-
		Cakupan Bina Kelompok Petani (%)	30	-
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	n/a	100



Beberapa indikator yang belum bisa memenuhi target disebabkan oleh beberapa hal diantaranya :

1. Turunnya produktifitas juga disebabkan karena adanya serangan organisme pengganggu tanaman yaitu tikus, penggerek batang, siput murbey (keong mas) yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan tanaman, sehingga tidak dapat berproduksi secara optimal.
2. Luas Lahan pertanian/peternakan yang semakin berkurang
3. kondisi cuaca yang sulit diprediksi

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan perikanan memberikan perhatian pada peningkatan Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan. Dalam program dan kegiatan yang mendukung sasaran Meningkatnya produksi Pertanian Terwujudnya Ketahanan Pangan terdapat beberapa kegiatan yang dialokasikan untuk memberikan bantuan berupa sarana produksi, seperti pupuk, obat-obatan, sarana produksi lainnya yang sangat berguna untuk meningkatkan produksi pertanian, serta melakukan pengendalian terhadap serangan organisme pengganggu tanaman sehingga dapat terwujudnya Ketahanan pangan di Kota Singkawang.



2. Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat

Tabel. 12 Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi*	%
2.	Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	1.670	1.670,23	100,01
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	1.240	2.539,9	204,83
		Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)	41,08	41,1	100,05
CAPAIAN KINERJA					134,96

Ket : *Data Realisasi masih dalam bentuk angka sementara

a. Capaian Produksi Perikanan Tangkap

Tingkat capaian Produksi tangkap dengan target sebesar 1.670 Ton , berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 1.670,23 atau 100.01% dari target.

b. Capaian Produksi Perikanan Budidaya

Tingkat capaian Produksi tangkap dengan target sebesar 1.240 Ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 2.539,9 atau 204,83% dari target.

c. Capaian Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)

Tingkat capaian Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun) dengan target sebesar 41,08, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2018, terealisasi sebesar 41,1 atau 100,05% dari target.



Tabel. 13 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1	Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	235.422.000	206.013.000	87,51	134,96	
		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.792.359.600	1.657.001.736	92,45		
		Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.831.484.000	2.558.650.675	90,36		
		Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	455.727.500	400.482.425	87,88		
RATA-RATA					89,55	134,96	45,41

Pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 45,41%.

Beberapa program utama /kegiatan yang menunjang keberhasilan dan berpengaruh terhadap capaian kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2018 terdiri dari :

1. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir
2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
3. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
4. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan masih terus memberikan bantuan langsung sarana prasarana perikanan, pelatihan-pelatihan budidaya perikanan serta mengikuti penyelenggaraan pameran dan promosi produk – produk olahan Perikanan sebagai langkah strategis dalam mempromosikan peluang usaha dan mengajak masyarakat untuk



mengonsumsi ikan yang akan secara tidak langsung dapat menggairahkan para pelaku budidaya perikanan di kota Singkawang.

**Tabel. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja
Tahun 2016, 2017 Dan 2018**

No	Sasaran	Indikator	Realisasi			Target
			2016	2017	2018	
2.	Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	1.393,87	1.363,87	1.670,23	1.670
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	1.221,09	1.226,05	2.539,90	1.240
		Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)	34,15	34,20	41,1	41,08

1. Produksi Perikanan Tangkap (TON)

Realisasi angka sementara produksi Perikanan Tangkap tahun 2018 sebesar 1.670,23 ton jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami Kenaikan. Realisasi Kinerja Tahun 2018 melebihi target, keberhasilan ini merupakan hasil dari peningkatan penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap untuk nelayan, yang berupa bantuan kapal, perahu serta alat tangkap perikanan.

2. Produksi Perikanan Tangkap (TON)

Realisasi angka sementara produksi Perikanan Tangkap tahun 2018 sebesar 2.539,90 ton jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami Kenaikan yang cukup Tinggi dari target tahun 2018. Keberhasilan ini merupakan hasil dari peningkatan penyediaan sarana prasarana perikanan budidaya untuk pembudidaya, serta penyuluhan ke pembudidaya.

3. Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)

Realisasi angka sementara Tingkat konsumsi ikan tahun 2018 sebesar 41,1 Kg/Tahun. Pada indikator ini dalam pada tahun 2016,



2017, dan 2018 selalu meningkat. Pada tahun ini terealisasi sebesar 100,05% dari target. Di tahun berikutnya Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang akan mengajak masyarakat untuk mengkonsumsi ikan yang akan secara tidak langsung dapat menggairahkan para pelaku budidaya perikanan.

**Tabel. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018
Dengan Target Nasional**

No	Sasaran	Indikator	Realisasi 2018	Target Nasional
2.	Meningkatnya produksi Perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	1.670,23	-
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2.539,90	-
		Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)	41,1	-

Hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja sasaran ini adalah :

1. Belum Optimalnya Pemanfaatan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan Pada Umumnya.
2. Pelayanan Publik yang belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
3. Masih Kurang Pembinaan dan penyuluhan kepada Nelayan
4. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani urusan perikanan.
5. kondisi cuaca yang sulit diprediksi terutama faktor gelombang laut.

Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala :

1. Mendorong Peran Serta Pihak pengusaha, Nelayan dan Pembudidaya ikan dalam upaya Meningkatkan Produksi dan produktifitas, terutama dalam bantuan peralatan dan permodalan serta management pengelolaan usaha.



2. Meningkatkan pembinaan dan penyuluhan kepada nelayan dan pembudidaya ikan, agar mau dan mampu menerima serta menerapkan inovasi dan teknologi tepat guna yang menguntungkan.
3. Mendorong terselenggaranya proses pelatihan teknis dan pembinaan, untuk meningkatkan keterampilan yang dapat memenuhi kebutuhan sesuai perkembangan teknologi.
4. Mengupayakan usaha perikanan alternatif bagi nelayan tangkap pada musim paceklik.
5. Meningkatkan ketenangan dalam berusaha bagi nelayan tangkap dengan pemberian asuransi nelayan
6. Mengembangkan sistem perekonomian masyarakat melalui pengembangan koperasi perikanan.
7. Mendorong keterlibatan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta serta meningkatkan koordinasi dengan pemerintah provinsi maupun pusat dalam mendorong percepatan pembangunan perikanan di Kota Singkawang secara berkelanjutan.



B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran yang mendukung sasaran strategis dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel. 16 Realisasi Anggaran Tahun 2018

No	Program	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian /Perkebunan	145.652.025	108.421.577	74,44
2	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	111.950.000	103.759.000	92,68
3	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian /Perkebunan	26.730.000	26.730.000	100,00
4	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian /Perkebunan	8.110.200	6.630.000	81,75
5	Program Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan	2.534.898.300	2.353.157.600	92,83
6	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian /Perkebunan Lapangan	287.310.000	270.335.800	94,09
7	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1.032.745.100	993.471.500	96,20
8	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	335.730.000	321.805.800	95,85
9	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	244.500.000	240.012.000	98,16
10	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	235.422.000	206.013.000	87,51
11	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.792.359.600	1.657.001.736	92,45
12	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.831.484.000	2.558.650.675	90,36
13	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	455.727.500	400.482.425	87,88
TOTAL		10.042.618.725	9.246.471.113	92,07



BAB IV

PENUTUP

Dari hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang pada tahun 2018 diperoleh capaian yang bervariasi, karena masing-masing indikator yang diukur memiliki instrumen yang berbeda dalam hal pengukuran capaian kinerja dan banyak faktor yang mempengaruhi hasil capaian, baik itu yang berasal dari stakeholder yang berkecimpung didalamnya maupun faktor dari luar yang tidak bisa dengan mudah dibendung. Disinilah kinerja Dinas P Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang diperlukan secara maksimal dengan terus berinovasi mencari cara yang lebih efisien dalam usaha mencapai target-target kinerja sasaran yang ingin dicapai, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani, pembudidaya perikanan serta nelayan.

Secara umum, capaian kinerja sasaran tahun 2018 tidak terlalu jauh mengecewakan dari yang sudah ditargetkan. Semua pencapaian sangat didukung oleh kinerja stakeholder yang berkecimpung didalamnya, salah satunya ASN di lingkup Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang sebagai sumber daya aparatur. Segenap aparatur di lingkungan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mengharapkan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2018 ini dapat memenuhi kewajiban Akuntabilitas Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang kepada stakeholders dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja selanjutnya.

Sebagai akhir kata, kami menyadari bahwa dalam Laporan Kinerja Perangkat Daerah, tentu saja terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyajian baik dalam penyusunan dan penyajiannya. Oleh karena itu segala



masuk dan sumbang saran yang positif demi penyempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang di masa mendatang.



LAMPIRAN



Lampiran. 1
Formulir Pengukuran Kinerja

PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KOTA SINGKAWANG

TAHUN ANGGARAN : 2018

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya produksi pertanian Terwujudnya Ketahanan Pangan	Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/Ha)			
		- Padi	33	32,91	99,7
		- Jagung	51,87	52,5	101,2
		- Ubi Kayu	120,54	120	99,6
		- Ubi Jalar	64,91	62,91	96,9
		Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/Ha)			
		- Rambutan	3,42	3,95	115,5
		- Nenas	810	810,25	100,03
		Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha)			
		- Karet	522	772	147,9
		- Kelapa Sawit	1.009	1.158	114,8
		- Kelapa Dalam	805,5	805	99,9
		Produksi Daging (ton)			
		- Sapi	524,27	489,22	93,3
		- Babi	2.962,69	2.963,25	100,02
		- Kambing	10,95	12,94	118,2
		- Ayam Pedaging	3.747,33	4.218,21	112,6
		Cakupan Bina Kelompok Petani (%)	30	30	100
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	83,98	Data belum dapat disajikan	-
2.	Meningkatnya produksi perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	1.670	1.670,23	100,01
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	1.240	2.539,90	204,83
		Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)	41,08	41,1	100,05

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2018 : **Rp. 10.042.618.725**

Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2018 : **Rp. 9.246.471.113**

Singkawang, Februari

Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan
dan Perikanan
Kota Singkawang,

H. YUSNITA TRIADI
Pemerintah Kota Singkawang / IV c
NIP. 199303 1 005